

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara hukum di dunia, hampir setiap permasalahan di negara ini diatur oleh hukum dengan berlandaskan pada undang-undang yang menjadi kitab pedoman pelaksanaan hukum di Indonesia. Khusus untuk masalah tindak kejahatan telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau yang lebih dikenal dengan KUHP. Di dalam KUHP sendiri terbagi atas tiga buku. Buku kesatu menjelaskan tentang aturan umum dalam KUHP, buku kedua berisi tentang pasal-pasal tindak kejahatan pidana, dan pada buku ketiga mengenai pasal-pasal pelanggaran pidana.

Melakukan sosialisasi atau pemasyarakatan hukum pidana di Indonesia tidaklah mudah, bahkan dengan membagi-bagikan kitab undang-undang kepada setiap warga Negara pun belum tentu bisa berjalan efektif. Mengingat banyaknya pasal yang terdapat pada undang-undang hukum pidana sehingga membuat orang malas untuk membaca apalagi memahaminya. Proses pencarian pasalnya pun terbilang rumit karena hanya untuk satu kasus saja, ada beberapa pasal yang menjelaskan kasus tersebut. Sehingga untuk dapat menemukan pasal yang ingin dicari pun sangat membutuhkan ketelitian. Maka dari itu, di perlukan sebuah wadah untuk memudahkan masyarakat dalam mempelajari undang-undang hukum pidana di Indonesia dengan memudahkan dan mempercepat proses pencarian pasal tersebut.

Pada tahun 2010 sudah dilakukan penelitian yang menghasilkan sebuah sistem pencarian pasal-pasal tindak pidana pelanggaran berdasarkan KUHP dengan menggunakan metode *string matching boyer-moore* (Sutawijaya, 2010). Dari hasil uji coba pencarian pasal yang telah dilakukan pada penelitian ini cukup memberikan hasil yang efisien. Hal ini dibuktikan dengan proses pencarian yang begitu cepat dengan mencocokkan setiap karakter kata pada database berdasarkan query yang dimasukan oleh pengguna. Kelemahan yang ditemukan dalam sistem ini yaitu tidak adanya proses pembobotan pada setiap dokumen sehingga sistem tidak bisa menentukan dokumen yang paling relevan di antara dokumen-dokumen yang mengandung query. Hal ini membuat pengguna sistem masih tetap melakukan pencarian pasal di antara pasal-pasal yang ditampilkan oleh sistem.

Berdasarkan permasalahan yang telah ada sebelumnya, maka penulis akan mengembangkan sebuah sistem pencarian pasal-pasal pada Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dengan menggunakan metode *term frekuensi invers dokumen frekuensi* (TF-IDF) untuk lebih mendukung proses temu kembali informasi pada sistem ini dengan memperhitungkan bobot pada setiap dokumen dalam hal ini pasal berdasarkan query yang dimasukan oleh pengguna sistem. Pada implementasinya sistem ini akan dijalankan pada platform android, sehingga nantinya sistem pencarian KUHP ini bisa digunakan secara *mobile*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diambil dari penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan sebuah sistem pencarian pasal-pasal pada KUHP dengan menggunakan metode TF-IDF ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ditentukan ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Undang-undang yang disajikan adalah undang-undang hukum pidana atau KUHP yang terdiri dari 569 pasal.
2. Pencarian dilakukan berdasarkan query yang dimasukan pengguna sistem
3. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan metode TF-IDF
4. Sistem ini akan dijalankan pada platform android

1.4 Tujuan Penelitian

Mengembangkan sebuah sistem pencarian pasal-pasal pada KUHP dengan menggunakan metode TF-IDF.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu masyarakat dalam hal penyajian Undang-undang hukum pidana agar masyarakat lebih mudah dalam mencari pasal-pasal yang berkaitan dengan kasus yang mereka hadapi ataupun mereka jumpai. Sehingga setiap proses hukum yang berjalan di Negeri ini bisa diawasi dan dinilai langsung oleh masyarakat.
2. Sebagai media sosialisasi dan pemasyarakatan hukum agar terciptanya keamanan serta kententraman di Indonesia sebagai sebuah Negara hukum.

